

METODE PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA ARAB

Muhammad Jafar Shodiq & Nafiatu Rasyidah¹

تجريد

142

قامت الباحثة هذا البحث على بعض الأسباب، هم قليل فعالية تعلم اللغة العربية في مدرسة محمدية الثانوية الأهلية الأولى فاتوكخاصة من حيث نيل نتائج الدرس لأن قدرة الطلاب في تعريف حروف العربية نقيصة، و قليل جنس مناهج التعليم العربية، و محدود الأوقات الجاهزة. أن هذا البحث بحث تجريبي و هدفه تجريب منهج التعليم بالأساس الذكاءات المتعددة و معرفة فعاليته في ترقية نتائج درس اللغة العربية. هذا البحث بحث ميدانيكمي. استخدمت الباحثة طريقة الاختبار و التوثيق لجمع البيانات. و أما الاختبار ففيها اختبار الذكاءات المتعددة و الاختبار القبلي و الاختبار البعدي. و في تحليل البيانات قامت الباحثة بالاختبار الفرق (Uji-T) بمساعدة SPSS 22 و الاختبار الطبيعي والتجانسي الذان قامت بهما الباحثة كشرط أساسي من قبل. دلت نتيجة تحليل الاختبار الفرق (Uji-T) على (1) أن هناك فرق هام بين النتائج الدراسية في قسم التجربة و قسم التوجيه بعد تطبيق المنهج بقيمة الأهمية 0,000. 2) أن تطبيق منهج التعليم بالأساس الذكاءات المتعددة فعال

¹ Penulis adalah Dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

في ترقية نتائج درس اللغة العربية لطلاب قسم التجربة بقيمة الأهمية ٢٢٠٠٠
الكلمات التركيبية : منهج التعليم، الذكوات المتعددة، نتائج درس اللغة
العربية.

A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu komponen pembelajaran utama di dalam kelas, guru hendaknya dapat memosisikan diri sebagai fasilitator sekaligus pimpinan rombongan belajar yang nyaman dan disukai siswa. Pembelajaran yang kondusif dan maksimal dapat diupayakan dengan menghadirkan metode-metode pembelajaran yang variatif dan sesuai kebutuhan siswa. Dalam pembelajaran bahasa Arab, variasi metode pembelajaran sangat berpeluang untuk dikembangkan sesuai dengan basis teori-teori pendidikan yang ada dan keterampilan bahasa yang akan dicapai.

Salah satu teori psikologi yang mendasari pelaksanaan sebuah proses pembelajaran yang kini mulai populer adalah teori *multiple intelligences* yang dicetuskan pertama kali oleh Howard Gardner. Di Indonesia, dipelopori oleh seorang konsultan pendidikan bernama Munif Chatib, metode pembelajaran berbasis *multiple intelligences* berhasil diterapkan, salah satunya di SMP Maulana Malik Ibrahim Gresik. Chatib menjelaskan bahwa sekolah tersebut pada awalnya dapat dikatakan memiliki *image* dan tingkat kepercayaan dari masyarakat sangat rendah. Maka kemudian sistem penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut di ganti menjadi *Multiple Intelligences System* dengan bimbingan beliau. Dalam kurun waktu tiga tahun uji coba MIS di SMP YIMI Gresik (nama baru dari SMP Maulana Malik Ibrahim), pada tahun ajaran 2006-2007, SMP YIMI berhasil meraih prestasi sebagai SMP terbaik se-Kabupaten Gresik. Selain itu, ia juga mengungkapkan beberapa keberhasilan MIS menemukan potensi anak-anak yang tadinya dianggap bermasalah namun akhirnya dapat belajar dan berprestasi baik di antara teman-temannya (Chatib, 2009:95).

Dalam ranah bahasa Arab, telah muncul berbagai penelitian berupa uji coba penerapan metode berbasis MI dalam pembelajaran bahasa

Arab dan di antara hasilnya adalah terbukti penerapan metode tersebut efektif meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa. Salah satu penelitian tersebut ialah skripsi milik Heriyana, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2013 yang membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran MI efektif meningkatkan kemampuan *muhādasah*.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk pada PPL-KKN Integratif 17 Juni-12 September 2015, porsi pembelajaran bahasa Arab hanya satu jam pelajaran atau 45 menit dalam satu minggu sedangkan tuntutan materi yang dibebankan mengharuskan setiap standar kompetensi yang berisi aspek *qirā'ah*, *qawā'id*, *mufradāt*, dan *hiwār* selesai dalam empat pertemuan. Dengan waktu yang singkat tersebut, yang terjadi adalah dua hal, pertama materi tidak tuntas dalam setiap pertemuan atau materi selesai dengan alternatif metode tertentu namun dengan hasil yang tidak maksimal. Pada dasarnya permasalahan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di SMK ini tidak terpusat hanya pada masalah alokasi waktu, namun ada beberapa faktor lain yang juga sangat mempengaruhi diantaranya minimnya pengetahuan siswa terhadap huruf Arab serta metode pengajaran guru bahasa Arab yang dinilai kurang menarik motivasi siswa.

Sebagai sebuah basis dari metode pembelajaran, konsep MI idealnya dapat diterapkan di semua mata pelajaran di semua jenjang. Melihat keunggulan konsep MI, penulis bermaksud mengujicobakan metode pembelajaran berbasis MI dengan harapan agar dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Arab di SMK Muhammadiyah 1 Patuk di atas khususnya untuk aspek profesionalisme guru, alokasi waktu, dan motivasi siswa. Dengan beberapa pertimbangan di atas penulis menilai cukuplah untuk dijadikan latar belakang penelitian dengan judul Metode Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patukini.

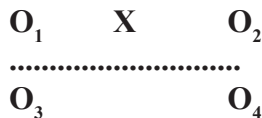
- 1) Bagaimana pemetaan jenis kecerdasan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol?
- 2) Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab kelas eksperimen sebelum dan sesudah penerapan metode pembelajaran berbasis MI?

- 3) Bagaimana prestasi belajar bahasa Arab kelas kontrol?
- 4) Bagaimana perbedaan prestasi belajar bahasa Arab siswa di kelas yang menerapkan metode pembelajaran berbasis MI dengan yang tidak menerapkannya?
- 5) Bagaimana efektivitas penerapan metode pembelajaran berbasis MI dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk?

Penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan jenis data kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan jenis eksperimen semu (*quasi eksperiment*), yaitu eksperimen seolah murni (Sukmadinata, 2009: 207). Adapun jenis design penelitiannya menggunakan *Non Equivalen Control Group Design*. *Non Equivalen Control Group Design* merupakan desain penelitian yang hampir sama dengan *pretest-posttest control group design* pada *True Eksperimental Design*, hanya saja pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara *random* (Sugiyono, 2009: 79).

Gambaran desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Desain Penelitian Eksperimen



Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk mulai awal November 2015 hingga akhir Februari 2016. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas X Audio Video sebagai kelas eksperimen dan kelas X Teknologi Informatika sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mendapatkan data berupa jenis keerdasan siswa, prestasi belajar siswa sebelum *treatment*, serta prestasi belajar siswa setelah *treatment*. Oleh karena itu instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari *multiple intelligences test*, *pretest*, dan *posttest*. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa gambaran umum SMK Muhammadiyah

1 Patuk baik dari letak geografis, struktur organisasi, hingga kegiatan pembelajaran dan prestasi. Untuk menguji kualitas instrumen, peneliti melakukan pengujian validitas isi yaitu berupa koreksi bersama dengan dosen pembimbing skripsi serta guru bahasa Arab di sekolah subjek.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari *Independent Samples T-Test* dan *Paired Samples T-Test* yang keduanya dilakukan dengan bantuan program SPSS 22 serta ditambah dengan metode perhitungan manual. *Independent Samples T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sedangkan *Paired Samples T-Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar kelas eksperimen antara sebelum dan sesudah *treatment*.

Untuk memperkuat rancangan penelitian tentang *multiple intelligences* ini, peneliti meninjau beberapa penelitian sejenis terdahulu. Penelitian tersebut terdiri dari skripsi dan jurnal yang disebutkan di bawah ini:

146

Pertama, skripsi karya Dwi Qorina, mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010 dengan judul penelitian *Proses Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Pekalongan Ditinjau dari Teori Multiple Intelligences* (Sebuah Studi Kasus). Penelitian dalam skripsi ini berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Peneliti berusaha mengungkap proses pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di SMP Islam Pekalongan dan mengaitkannya dengan teori MI. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut telah memenuhi beberapa kriteria penerapan MI namun masih ada beberapa kekurangan diantaranya adalah kurangnya upaya guru menumbuhkan minat, bakat dan potensi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kedua, skripsi karya Heriyana, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2013 dengan judul *فعالية استعمال استراتيجية تعليم الذكاءات العالية المتعددة في ترقية مهارة المحادثة*. Penelitian dalam skripsi ini berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Studi yang dilakukan peneliti adalah eksperimen kuasi dengan metodologi deskriptif. Dari penelitian

yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa penerapan strategi MI efektif meningkatkan kemampuan *muhādasah* siswa.

Ketiga, Jurnal SINTESA Muhammad Jafar Shodiq, M.S.I., dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2013 dengan judul penelitian Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan *Multiple Intelligences*. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Penulis berupaya merumuskan berbagai metode pembelajaran bahasa Arab didasarkan pada delapan kecerdasan menurut teori MI dengan disesuaikan dengan pencapaian empat *mahārah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini adalah dirumuskannya berbagai metode pembelajaran bahasa Arab yang dinilai sesuai dengan teori MI.

Dari beberapa penelitian di atas, terdapat kesamaan dengan penelitian terkait teori yang diangkat, yakni teori *multiple intelligences* serta salah satu penelitian di atas sama-sama berjenis penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan memfokuskan pada aspek penerapan di sekolah. Adapun kekhasan penelitian ini terletak pada fokus kajian di mana penelitian ini berusaha menggambarkan efektivitas penerapan konsep MI dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai alternatif solusi kurang maksimalnya pembelajaran tersebut di SMK Muhammadiyah 1 Patuk.

1. Pemetaan Kecerdasan Siswa

Dalam rangka menelusuri jenis kecerdasan siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peneliti melakukan *multiple intelligences test* pada dua kelas tersebut. Tes ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis kecerdasan siswa di kedua kelas tersebut untuk kemudian dijadikan dasar dalam perumusan metode pembelajaran yang sesuai dan diterapkan dalam bentuk *treatment* di kelas eksperimen. *MI test* dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 November 2015.

Adapun hasil *MI test* pada kedua kelas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1

**Hasil *Multiple Intelligences Test* Kelas Eksperimen
(X T. Elektronika AV)**

NO.	NIS	NAMA SISWA	L/P	Tipe Kecerdasan	
				1	2
1	15-01-623	Ariska Ristu Wulan	P	Musikal	Interpersonal
2	15-01-624	Eko Diyan Saputro	L	Matematis	Interpersonal
3	15-01-625	Isni Khoiriyah	P	Interpersonal	Intrapersonal
4	15-01-626	Khairul Amrilah	P	Kinestetik	Interpersonal, Naturalis
5	15-01-627	Leonico	L	Interpersonal	Matematis, Intrapersonal
6	15-01-628	Lia Yuni Aftona	P	Musikal, Interpersonal, Naturalis	Intrapersonal
7	15-01-629	Mitha Widiyawati	P	Interpersonal, Naturalis	Linguistik
8	15-01-630	Purwo Aji Nugroho	L	Matematis	Musikal
9	15-01-632	Tri Hartanto	L	Musikal	Matematis
10	15-01-633	Wahyu Nurochim	L	Interpersonal	Matematis
11	15-01-634	Yosep Munandar	L	Musikal	Matematis
12	15-01-635	Yuliyana Tridamayanti	P	Interpersonal	Naturalis
13	15-01-636	Yuni kusnul Qotimah	P	Interpersonal	Naturalis

148

Tabel 2

**Hasil *Multiple Intelligences Test* Kelas Kontrol
(X Teknik Informatika)**

No.	NIS	NAMA SISWA	L/P	Tipe Kecerdasan	
				1	2
1	15-04-679	Ahmad Rifai	L	Visual	Matematis
2	15-04-680	Bagus Kurniawan	L	Interpersonal, Naturalis	Intrapersonal
3	15-04-681	Bastian Rafi Aji	L	Interpersonal	-
4	15-04-682	Denovan Choirul Pratama	L	Interpersonal	Visual
5	15-04-683	Desi Dwi Cahyani	P	Naturalis	Linguistik, Interpersonal

6	15-04-684	Ika Apriliana	P	Musikal	Logis, Interpersonal
7	15-04-685	Liana Sumbul Lestari	P	Intrapersonal	Musikal
8	15-04-686	Lisliana Nur A R	P	Naturalis	Intrapersonal
9	15-04-687	Muhamad Zidane Ishak	L	Interpersonal	Matematis
10	15-04-688	Panji Agil Witoyo	L		
11	15-04-689	Septi Widiastuti	P	Interpersonal	Intrapersonal
12	15-04-690	Sinta Rahayu	P	Interpersonal	Matematis
13	15-04-691	Syawaludin Yoga Pratama	L	Musikal	Intrapersonal
14	15-04-692	Uswatun Khasanah	P	Intrapersonal	Musikal
15	15-04-693	Via Nur Wijayanti	P	Musikal	Naturalis
16	15-04-694	Wahyu Nurrohman	L	Interpersonal	Matematis
17	15-04-695	M. Adlan Assobar	L		
18	15-04-631	Syaiful Fadzilah	L	Visual	Interpersonal
19		Riyan Nur Hidayat	L	Visual, Kinestetis, Naturalis	Interpersonal

Dari data hasil penelusuran jenis kecerdasan siswa di atas, peneliti kemudian merekap data kedua kelas tersebut sebagai berikut:

Tabel 3

**Rekap Data Jenis Kecerdasan Siswa Kelas Eksperimen
(Kelas X Audio Video)**

Macam	Jumlah Siswa
Musikal	4
Matematis	2
Interpersonal	6
Kinestetis	1
Jumlah	13

Tabel 4

**Rekap Data Jenis Kecerdasan Siswa Kelas Eksperimen
(Kelas X Teknik Informatika)**

Macam	Jumlah Siswa
Musikal	3
Interpersonal	7
Naturalis	2

Intrapersonal	2
Visual	3
Jumlah	17

Hasil tes penelusuran jenis kecerdasan siswa di atas kemudian dijadikan dasar bagi peneliti dalam merumuskan metode pembelajaran sesuai yang selanjutnya diterapkan pada tahap *treatment*. Data pada kelas eksperimen dijadikan dasar perumusan metode pembelajaran bahasa Arab berbasis MI yang akan diujicobakan. Karena dalam kelas tersebut terdapat empat kelompok jenis kecerdasan, maka *treatment* MI yang diterapkan pun terdiri dari empat kelompok belajar yang masing-masing menggunakan metode belajar yang berbeda.

2. Prestasi Belajar Kelas Eksperimen

1. *Pretest*

Pretest dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 November 2015. Pelaksanaan *pretest* pada kelas eksperimen dimulai pada jam pelajaran ketiga yaitu pukul 08.30 dengan alokasi waktu 45 menit.

Adapun hasil *pretest* dari kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Nilai Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

NO.	NIS	NAMA SISWA	L/P	Nilai <i>Pretest</i>
1	15-01-623	Ariska Ristu Wulan	P	41
2	15-01-624	Eko Diyan Saputro	L	46
3	15-01-625	Isni Khoiriyah	P	46
4	15-01-626	Khairul Amrilah	P	45
5	15-01-627	Leonico	L	47
6	15-01-628	Lia Yuni Aftona	P	48
7	15-01-629	Mitha Widiyawati	P	42
8	15-01-630	Purwo Aji Nugroho	L	54
9	15-01-632	Tri Hartanto	L	40
10	15-01-633	Wahyu Nurochim	L	53
11	15-01-634	Yosep Munandar	L	42
12	15-01-635	Yuliyana Tridamayanti	P	47

13	15-01-636	Yuni kusnul Qotimah	P	32
Jumlah				583
Rata-rata				44.85

2. Treatment

Setelah pengukuran prestasi belajar pertama berupa *pretest* seperti tersebut di atas, pengukuran prestasi belajar yang selanjutnya adalah berupa *posttest* yang dilakukan setelah pemberian *treatment* MI. Oleh karena itu, sebelum menyajikan data nilai hasil *posttest* bahasa Arab, peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan proses pelaksanaan *treatment* MI.

Proses ujicoba metode pembelajaran berbasis MI pada kelas eksperimen yaitu kelas X Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Patuk dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 6
Jadwal Pelaksanaan *Treatment Multiple Intelligences*
Kelas Eksperimen

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jam Pelajaran	Alokasi Waktu	Materi
<i>Treatment-I</i>	9 Januari 2016	Ke-3	1x45 menit	<i>Qirā'ah</i>
<i>Treatment-II</i>	16 Januari 2016	Ke-3	1x45 menit	<i>Qā'idah</i>
<i>Treatment-III</i>	16 Januari 2016	Ke-4	1x45 menit	<i>Hiwār</i>

Adapun prosedur pelaksanaan *treatment* pembelajaran bahasa Arab berbasis MI pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

a. Petunjuk bagi Guru

Berikut ini merupakan tata cara penerapan pembelajaran berbasis MI:

- 1) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok didasarkan pada tipe kecerdasannya dan setiap kelompok yang terbentuk akan tetap menjadi kelompok belajar untuk setiap materi yang diajarkan.
- 2) Guru menunjuk siswa dengan kecerdasan kinestetis untuk menjadi asisten guru dengan tugas membantu distribusi tugas tiap kelompok.
- 3) Dengan dibantu asisten, guru mendistribusikan paket-paket

tugas bagi tiap kelompok untuk kemudian dilaksanakan secara berkelompok.

- 4) Guru memantau kerja siswa hingga selesai dan memberi penjelasan ketika ada hal yang perlu dipertanyakan.
- 5) Setelah kegiatan kelompok selesai guru memimpin semua siswa untuk mengulas kembali apa yang telah dikerjakan dan mendemonstrasikannya di hadapan teman yang lain.

b. Petunjuk Bagi Siswa

Petunjuk kerja bagi siswa setiap kelompok termuat dalam setiap paket tugas yang didistribusikan oleh guru pembimbing untuk tiap materi. Setiap kelompok mendapat instruksi yang berbeda. Adapun rincian instruksi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Materi *Qirā'ah* (*treatment* ke-I)

a) Kelompok Interpersonal

- (1) Setiap siswa mengambil 1 undian.
- (2) Siswa yang mendapat nomor sama menjadi satu tim.
- (3) Tim 1 mengambil paket 1, begitu pula tim 2 dan 3.
- (4) Setiap tim mengartikan teks bacaan *هواية* sesuai bagiannya dengan bantuan papan kamus.
- (5) Hasil artian berbentuk kalimat utuh.
- (6) Jika tugas selesai siswa meletakkan hasilnya berjajar tim 1,2,3 dan melapor ke guru pembimbing.

b) Kelompok Logis-Matematis

- (1) Tim bekerja sama mengartikan teks paragraf yang ada dengan bantuan papan kamus.
- (2) Tim membayangkan peristiwa yang terjadi dalam teks kemudian menuangkannya ke dalam bentuk gambar sederhana di bagian yang telah disediakan.
- (3) Jika tugas selesai siswa meletakkan hasil di depan tempat duduk dan melapor kepada guru pembimbing.

c) Kelompok Musikal

- (1) Setiap siswa mengambil 1 undian.
- (2) Siswa yang mendapat nomor undian yang sama menjadi

satu tim.

- (3) Setiap tim memegang 1 MP3 *Player* dan *headset*.
- (4) Siswa menggunakan 1 *headset* berdua, kemudian mendengarkan dan menghafal lagu yang telah disediakan (lagu هو ايتنا).
- (5) Siswa mengurutkan gambar-gambar yang ada sesuai dengan urutan hobi dalam lagu (ditambah bantuan papan kamus jika perlu).
- (6) Ketika tugas selesai siswa meletakkan urutan gambar di depan tempat duduk dan melapor kepada guru pembimbing.

d) Kelompok Kinestetis

- (1) Siswa menjadi asisten dari guru pembimbing.
- (2) Siswa mengartikan teks yang tersedia dengan bantuan papan kamus.
- (3) Setelah mengetahui kandungan teks tadi, siswa menuangkannya dalam bentuk gerakan tanpa suara untuk kemudian diperagakan di depan teman-teman.
- (4) Ketika tugas selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

2) Materi *Qā'idah* (*treatment* ke-II)

a) Kelompok Interpersonal

- (1) Siswa memperhatikan 2 macam pola susunan kata yang tersedia.
- (2) Siswa memperhatikan dan memahami perbedaan antara bentuk *izāfah* dan bentuk *na't man'ūt*. Siswa mendiskusikannya bersama kelompok.
- (3) Siswa mencari bentuk serupa dalam bacaan kemudian memasukkannya ke dalam tabel yang tersedia. Siswa juga memperhatikan artinya.
- (4) Ketika tugas selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

b) Kelompok Logis-Matematis

- (1) Siswa memperhatikan dan memahami bagan pola *izāfah* yang tersedia beserta ciri-cirinya.
- (2) Siswa memilih diantara potongan kata-kata di amplop kecil yang termasuk bentuk *izāfah* kemudian meletakkannya dalam tabel yang tersedia serta memberi artinya.
- (3) Ketika tugas selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

c) Kelompok Musikal

- (1) Siswa mendengarkan lagu *izāfah* bersama teman kelompoknya (dengan 1 MP3 *Player* untuk 2 orang)
- (2) Siswa menghafalkan lirik lagu tersebut.
- (3) Siswa mempraktikkan nyanyian tersebut di depan teman-teman ketika diinstruksikan guru.
- (4) Setelah hafal, siswa memperhatikan teks bacaan, kemudian melingkari kata-kata yang sesuai dengan ciri-ciri *izāfah* dalam lagu tadi.
- (5) Ketika tugas sudah selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

d) Kelompok Kinestetis

- (1) Siswa menjadi asisten guru pembimbing.
- (2) Siswa memperhatikan pola susunan *izāfah* serta memahami ciri-cirinya.
- (3) Siswa melingkari susunan kata di dalam bacaan yang termasuk bentuk *izāfah*.
- (4) Ketika tugas sudah selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

3) Materi *Hiwār* (*treatment* ke-III)

a) Kelompok Interpersonal

- (1) Setiap siswa mengambil 1 undian.
- (2) Siswa yang mendapat nomor sama menjadi satu tim.
- (3) Setiap kelompok bertugas mengartikan dan memahami teks percakapan bagiannya dengan bantuan papan kamus.
- (4) Setelah selesai mengartikan, siswa menukarkan hasil

pekerjaan kelompoknya dengan kelompok lain agar saling mengetahui arti percakapan tersebut secara utuh.

- (5) Ketika tugas sudah selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

b) Kelompok Logis-Matematis

- (1) Siswa memperhatikan teks hiwar utuh.
- (2) Siswa melingkarilah setiap kata tanya yang ada.
- (3) Siswa memperhatikan pola kalimat tanya beserta jawabannya.
- (4) Siswa menulis contoh kalimat tanya dalam percakapan tersebut yang menggunakan kata tanya هل dan ماذا beserta jawabannya.
- (5) Siswa memahami pola kalimat tersebut.
- (6) Siswa mencoba menuliskan kembali bentuk kalimat tanya tadi dengan mengganti jenis hobinya dengan jenis hobi yang lain yang telah dipelajari.
- (7) Ketika tugas sudah selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

c) Kelompok Musikal

- (1) Siswa mendengarkan dan menghafalkan rekaman lagu *Assalāmu'alaikum* yang tersedia (dengan 1 MP3 *Player* untuk 2 orang).
- (2) Setelah hafal siswa mempraktikkan percakapan sesuai dengan ungkapan-ungkapan yang tersebut dalam lirik lagu tadi bersama teman kelompok.
- (3) Siswa harus siap menyanyikan lagu tersebut di depan teman-teman ketika diinstruksikan.
- (4) Ketika tugas sudah selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

d) Kelompok Kinestetis

- (1) Siswa menjadi asisten guru pembimbing
- (2) Siswa memperhatikan percakapan yang tersedia dan mengartikan percakapan tersebut dengan bantuan papan

kamus.

- (3) Siswa bersiap-siap bercakap-cakap dengan guru pembimbing ketika diinstruksikan.
- (4) Ketika tugas selesai siswa melapor kepada guru pembimbing.

3. *Posttest*

Setelah pemberian *treatment* berupa metode pembelajaran berbasis MIseperti tersebut di atas, tahap selanjutnya adalah pengukuran prestasi belajar yang kedua yakni setelah pemberian *treatment*. Harapan peneliti terhadap tahap ini adalah bahwa nilai hasil *posttest* lebih tinggi dibanding nilai *pretest* dengan selisih yang cukup signifikan.

Adapun nilai hasil *posttest* bahasa Arab siswa kelas eksperimen atau kelas X Audio Video adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Nilai Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

NO.	NIS	NAMA SISWA	L/P	Nilai Postest
1	15-01-623	Ariska Ristu Wulan	P	79
2	15-01-624	Eko Diyan Saputro	L	69
3	15-01-625	Isn Khoiriyah	P	58
4	15-01-626	Khairul Amrilah	P	88
5	15-01-627	Leonico	L	48
6	15-01-628	Lia Yuni Aftona	P	56
7	15-01-629	Mitha Widiyawati	P	46
8	15-01-630	Purwo Aji Nugroho	L	86
9	15-01-632	Tri Hartanto	L	49
10	15-01-633	Wahyu Nurochim	L	59
11	15-01-634	Yosep Munandar	L	42
12	15-01-635	Yuliyana Tridamayanti	P	33
13	15-01-636	Yuni kusnul Qotimah	P	30
Jumlah				743
Rata-rata				57.15

Dari data nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen di atas, secara perhitungan sederhana dapat dilihat peningkatan antara rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yaitu dari 44.85

menjadi 57.15. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat adanya peningkatan sejumlah 12.31.

3. Prestasi Belajar Kelas Kontrol

1. *Pretest*

Pretest pada kelas kontrol atau kelas X Teknik Informatika dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 November 2015. Adapun nilai hasil *pretest* bahasa Arab kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 8
Nilai Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No.	NIS	Nama Siswa	L/P	Nilai Pretest
1	15-04-679	Ahmad Rifai	L	25
2	15-04-680	Bagus Kurniawan	L	47
3	15-04-682	Denovan Choirul Pratama	L	36
4	15-04-683	Desi Dwi Cahyani	P	40
5	15-04-684	Ika Apriliana	P	37
6	15-04-685	Liana Sumbul Lestari	P	36
7	15-04-686	Lisliana Nur A R	P	40
8	15-04-687	Muhamad Zidane Ishak	L	57
9	15-04-689	Septi Widiastuti	P	39
10	15-04-690	Sinta Rahayu	P	40
11	15-04-691	Syawaludin Yoga Pratama	L	41
12	15-04-692	Uswatun Khasanah	P	38
13	15-04-693	Via Nur Wijayanti	P	41
14	15-04-694	Wahyu Nurrohman	L	60
15	15-04-631	Syaiful Fadzilah	L	47
16		Riyan Nur Hidayat	L	28
Jumlah				652
Rata-rata				40.75

2. Pembelajaran

Setelah pengukuran prestasi belajar pertama berupa *pretest* tadi, tahap pengukuran selanjutnya pada kelas kontrol adalah *posttest* yang dilakukan setelah pemberian materi tanpa metode pembelajaran berbasis MI. Oleh karena itu sebelum menyajikan data hasil *posttest* bahasa Arab siswa kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti akan menggambarkan situasi pembelajaran pada kelas kontrol.

Seperti halnya kelas eksperimen, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dalam kelas kontrol dimulai pada Sabtu, 9 Januari 2016. Pada pertemuan pertama, suasana kelas tidak jauh berbeda dari sebelum-sebelumnya karena untuk pembelajaran di kelas kontrol ini dilaksanakan langsung oleh guru mata pelajaran bahasa Arab. Adapun metode yang digunakan adalah metode ceramah ditambah mencatat kosa kata dan pemberian tugas. Secara sekilas proses pembelajaran dapat dikatakan tenang namun dari segi antusiasme peneliti menilai masih kurang karena pembelajaran bersifat satu arah dan siswa hanya mendengarkan. Oleh karena itu tak dipungkiri ada beberapa siswa mengantuk dan mengobrol dengan temannya.

Pada pertemuan kedua dan ketiga, situasi pembelajaran juga tidak jauh berbeda dari pertemuan pertama, yakni pembelajaran berjalan normal namun dinilai kurang menumbuhkan antusiasme siswa karena gaya belajar dipukul sama rata untuk semua siswa dan tidak ada perubahan metode dari pertemuan pertama sampai ketiga. Akibatnya ada beberapa siswa kurang fokus, mengantuk, dan tampak bosan saat pembelajaran.

3. *Posttest*

Setelah proses pemberian materi, tahap selanjutnya adalah pengukuran prestasi belajar bahasa Arab yang kedua yakni dalam bentuk *posttest*. *Posttest* bahasa Arab pada kelas kontrol ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 30 Januari 2016. Adapun nilai hasil *posttest* bahasa Arab kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 9
Nilai Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

NO.	NIS	NAMA SISWA	L/P	Nilai <i>Posttest</i>
1	15-04-679	Ahmad Rifai	L	23
2	15-04-680	Bagus Kurniawan	L	34
3	15-04-682	Denovan Choirul Pratama	L	54
4	15-04-683	Desi Dwi Cahyani	P	23

5	15-04-684	Ika Apriliana	P	41
6	15-04-685	Liana Sumbul Lestari	P	47
7	15-04-686	Lislina Nur A R	P	35
8	15-04-687	Muhamad Zidane Ishak	L	44
9	15-04-689	Septi Widiastuti	P	48
10	15-04-690	Sinta Rahayu	P	33
11	15-04-691	Syawaludin Yoga Pratama	L	32
12	15-04-692	Uswatun Khasanah	P	40
13	15-04-693	Via Nur Wijayanti	P	48
14	15-04-694	Wahyu Nurrohman	L	46
15	15-04-631	Syaiful Fadzilah	L	63
16		Riyan Nur Hidayat	L	38
Jumlah				649
Rata-rata				40.56

Dari data nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol di atas, secara perhitungan sederhana dapat dilihat rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yaitu dari 40.75 menjadi 40.56. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dilihat adanya penurunan rata-rata kelas sejumlah 0.18.

4. Perbedaan Prestasi Belajar Kelas *Multiple Intelligences* dan *Non Multiple Intelligences*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-T baik yang *Independent Samples T-Test* maupun yang *Paired Samples T-Test*. Kedua teknik analisis data tersebut baru dapat dilaksanakan apabila prasyarat Uji-T terpenuhi. Adapun prasyarat tersebut adalah bahwa semua data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Untuk mengetahui terpenuhi atau tidaknya prasyarat tersebut, peneliti melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas dan didapat hasil bahwa semua data berdistribusi normal dan bersifat homogen. Dengan demikian uji-t untuk menguji hipotesis yang diajukan dapat dilakukan.

a. Perbandingan Nilai *Pretest*

Hasil uji-t terhadap nilai *pretest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji-T Nilai *Pretest*
antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Uji-T	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
Nilai <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.164	Tidak ada perbedaan signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.164. Sesuai dengan asumsi dasar pengambilan keputusan untuk *Independent Sample T-Test* seperti tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima karena $0.164 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.

b. Perbandingan Nilai *Posttest*

Hasil uji-t terhadap nilai *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji-T Nilai *Posttest*
antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Data Uji-T	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Eksperimen	0.006	Ada perbedaan signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.006. Sesuai dengan asumsi dasar pengambilan keputusan untuk *Independent Sample T-Test* seperti tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak karena $0.006 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas eksperimen setelah adanya *treatment* lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih yang cukup signifikan.

c. Perbandingan Nilai *Gain*

Hasil uji-t terhadap nilai *gain* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji-T Nilai *Gain* (Peningkatan)
antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data Uji-T	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
Nilai <i>Gain</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0.025	Ada perbedaan signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.025. Sesuai dengan asumsi dasar pengambilan keputusan untuk *Independent Sample T-Test* seperti tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak karena $0.025 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan bahasa Arab siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding peningkatan pada kelas kontrol dengan selisih yang signifikan.

5. Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis *Multiple Intelligences*

Hasil uji-t terhadap antara nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Uji-T Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Data Uji-T	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0.022	Ada perbedaan signifikan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) adalah 0.022. Sesuai dengan asumsi dasar pengambilan keputusan untuk *Paired Samples T-Test* seperti tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak $0.022 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bahasa Arab siswa kelas eksperimen setelah adanya *treatment* lebih tinggi daripada sebelum *treatment* dengan selisih perbedaan yang cukup signifikan.

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar bahasa Arab siswa setelah diberi *treatment multiple intelligences* lebih tinggi dari pada prestasi belajar siswa sebelum

pemberian *treatment* tersebut. Dengan demikian dapat diketahui bahwapene rapan metode pembelajaran berbasis *multiple intelligences* efektif meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas X Audio Video.

B. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penerapan metode pembelajaran berbasis *multiple intelligences* yang dilakukan pada kelas X Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Patuk, dapat ditarik beberapa kesimpulan seperti dijelaskan di bawah ini.

Pertama, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, masing-masing memiliki berbagai jenis kecerdasan yang dimiliki siswa. Kelas eksperimen memiliki empat macam jenis kecerdasan siswa yaitu interpersonal, logis, musikal, dan kinestetis, sedangkan kelas kontrol memiliki lima macam jenis kecerdasan siswa yaitu interpersonal, intrapersonal, visual, musikal, dan naturalis.

Kedua, prestasi belajar bahasa Arab kelas eksperimen yang awalnya tidak jauh berbeda dengan kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 44.85 dan 40.75, setelah diberi *treatment* berupa metode pembelajaran berbasis *multiple intelligences*, mengalami peningkatan menjadi 57.15 dengan signifikansi sebesar 0.022.

Ketiga, prestasi belajar bahasa Arab kelas kontrol yang awalnya tidak jauh berbeda dengan kelas eksperimen yaitu dengan rata-rata 40.75 dan 44.85, tidak mengalami peningkatan setelah pembelajaran yaitu menjadi 40.56.

Keempat, pembelajaran bahasa Arab dengan metode berbasis *multiple intelligences* efektif menghasilkan kemampuan bahasa Arab siswa yang lebih tinggi dibanding kemampuan bahasa Arab siswa di kelas yang tidak menerapkan metode tersebut dengan signifikansi uji beda sebesar 0.006.

Kelima, pembelajaran bahasa Arab dengan metode berbasis *multiple intelligences* lebih efektif meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab dari pada pembelajaran bahasa Arab tanpa metode tersebut terbukti dengan meningkatnya rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dari 44.85 menjadi 57.15 dengan signifikansi uji beda sebesar 0.022.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Nurul Lubab. 2015. *Efektivitas Icebreaker Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab" (studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII MTs N Ngemplak Sleman)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Armstrong, Thomas. 2014. *Kecerdasan Jamak dalam Membaca dan Menulis*. Jakarta: Indeks.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- _____. 2009. *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa.
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gardner, Howard. 1983. *Frames of Mind*. New York: Basic Books.
- _____. 2013. *Kecerdasan Majemuk: Teori dalam Praktik*. Diterjemahkan oleh: Alexander Sindoro. Tangerang: Interaksara.
- Heriyana. 2013. *Efektivitas Strategi Pembelajaran Multiple Intelligences terhadap Peningkatan Kemampuan Muhadatsah*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Istiqomah, Laelatul. 2012. *Eksperimentasi Media Berbasis E-Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri LAB UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Majelis Dikdasmen PWM D.I.Y. 2012. *Kurikulum ISMUBA untuk SMA/SMK/MA Muhammadiyah D.I*. Yogyakarta. Yogyakarta: Majelis Dikdasmen PWM D.I.Y.
- L.A.S, A. Akrom Malibary, dkk. 1976. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*. Jakarta: Departemen Agama R.I.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. 2012. *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.

Prasetya, J.J. Reza dan Yeny Andriani. 2009. *Multiply Your Multiple Intelligences*. Yogyakarta: Andi.

Qorina, Dwi. 2010. *Proses Pembelajaran Bahasa Arab di SMP Islam Pekalongan Ditinjau dari Teori Multiple intelligences (Sebuah Studi Kasus)*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Reksoatmodjo, Tedjo N. 2009. *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.

Shodiq, Muhammad Jafar. 2013. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Multiple Intelligences". *Jurnal SINTESA*. Volume 2. 1-24. Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Al Rahmah.

164

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI Offset.

Suparlan. 2004. *Mencerdaskan Kehidupan Bangsa*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Yaumi, Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple intelligences)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Putri, Ratu Ilma Indra. *Uji Normalitas dan Homogenitas*. Online. Tersedia: www.slideshare.net Februari 2016.

Winarto, Paulus. *Tes Talenta*. Online. Tersedia: www.pauluswinarto.com November 2015.